

PEMANTAPAN KEGIATAN MENGAJAR GURU DAN CALON GURU SEKOLAH DASAR DI SMP NEGERI 1 KOBA

Maya Saftari¹, Sinta S², Yuni Iswanto³

^{1,2} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi ISB Atma Luhur

³ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi ISB Atma Luhur

e-mail: mayasaftari@atmaluhur.ac.id

Abstrak

Pemantapan kemampuan mengajar (PKM) profesi guru merupakan kegiatan praktik mengajar di sekolah dengan menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan atau dikenal dengan PAIKEM. Berbeda dengan program pengalaman lapangan (PPL), kegiatan pemantapan mengajar ini yang mempraktikannya adalah seorang guru. Pemantapan kemampuan mengajar merupakan upaya pembaharuan (perbaikan) dalam kegiatan belajar di kelas sehingga dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran dan juga hasil belajarnya. Mengajar bukanlah sekedar kegiatan rutin serta mekanis, kegiatan ini tergantung kemampuan menganalisis kebutuhan belajar peserta didik, mengambil keputusan apa yang harus dilakukan, merancang pembelajaran yang efektif dan efisien, mengaktifkan peserta didik melalui motivasi dari luar dan dalam peserta didik, mengevaluasi hasil belajar, dan menyempurnakan pembelajaran berikutnya agar lebih efektif sehingga mampu memberikan peningkatan prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian untuk meningkatkan dan memotivasi seorang guru mengajar dalam proses pembelajaran dilakukan kegiatan pelatihan dengan tujuan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengajar yang lebih baik guna menjadikan seorang guru yang profesional.

Kata kunci: PAIKEM, Pemantapan Kemampuan Mengajar, Metode Mengajar

Abstract

Strengthening teaching skills (PKM) for the teaching profession is a teaching practice activity in schools by implementing active, innovative, creative, effective, and fun learning or known as PAIKEM. Unlike the field experience program (PPL), this teaching strengthening activity is practiced by a teacher. Strengthening teaching skills is an effort to renew (improvement) in learning activities in the classroom so that they can improve learning activities and also learning outcomes. Teaching is not just a routine and mechanical activity, this activity depends on the ability to analyze students' learning needs, make decisions about what to do, design effective and efficient learning, activate students through motivation from outside and within students, evaluate learning outcomes, and perfect subsequent learning to be more effective so as to be able to provide an increase in student learning achievement. Thus, to improve and motivate a teacher to teach in the learning process, training activities are carried out with the aim of providing better knowledge and teaching experience in order to make a professional teacher.

Keywords: PAIKEM, Strengthening teaching skills, teaching method

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran yang utama adalah mengajar yang merupakan kemampuan profesional seseorang yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbentuk melalui sebuah proses yang terencana dengan baik dan sistematis. Mengajar adalah usaha mengembangkan perilaku setiap individu yang hakikatnya ingin mencapai perubahan perilaku setiap peserta didik. (Nasution, 2017). Kegiatan mengajar dalam proses pembelajaran dilakukan oleh seorang guru. Guru profesional selain bertugas mengajar juga dapat mendidik dan memiliki komponen tertentu sesuai dengan pesyaratan dalam profesi keguruan. (Nur Arsyad, 2019)

Keefektifan pembelajaran seharusnya diawali dengan adanya rancangan pembelajaran dengan tujuannya adalah penguasaan suatu kompetensi (potensi) dalam diri peserta didik (Setyosari, 2014). Untuk menjadi guru yang profesional serta mampu mengelola pembelajaran yang efektif maka tidak hanya sekedar mengamati kegiatan pembelajaran saja tapi juga mempelajari pengetahuan tentang cara mendidik serta mampu mempraktikkan pengetahuan tersebut terus menerus. (Damanik et al., 2021)

Pemantapan kemampuan mengajar dalam profesi sebagai guru adalah kegiatan praktik mengajar di sekolahnya dengan menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Dalam pelaksanaan dan penerapan PAIKEM ini, dapat diterapkan metode mengajar antara lain metode ceramah plus, metode diskusi, metode demonstrasi, metode role-play, dan metode simulasi (Wirasa, 2014). Berbeda dengan Program pengalaman lapangan (PPL), kegiatan ini disebut pemantapan kemampuan mengajar (PKM) karena yang mempraktekannya adalah guru. Pemantapan kemampuan mengajar merupakan upaya pembaharuan (perbaikan) dalam kegiatan belajar di kelas sehingga dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran dan juga hasil belajarnya. Melalui pemantapan kemampuan mengajar ini diharapkan juga semua guru bisa memperoleh data untuk penyusunan penelitian tindakan kelas.

Di tingkat SD, kualifikasi guru sampai jenjang Sarjana Strata 1 diharapkan mampu meningkatkan profesionalitas mengajarnya. Peningkatan profesional mengajar ini penting dilakukan mengingat pekerjaan mengajar merupakan pekerjaan yang tidak gampang untuk dikerjakan, dan bukan sekedar kegiatan rutin serta mekanis. Kegiatan ini tergantung pada kemampuan menganalisa kebutuhan belajar peserta didik, mengambil keputusan apa yang harus dilakukan, merencanakan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, mengaktifkan peserta didik melalui motivasi dari luar dan dalam peserta didik, mengevaluasi hasil belajar, dan menyempurnakan pembelajaran berikutnya agar lebih efektif sehingga mampu memberikan peningkatan prestasi belajar peserta didik. (Rowikarim, 2013)

Peran dan fungsi guru dalam pembelajaran yaitu kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, serta melatih merupakan kemampuan yang tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya (Sopian, 2016). Mengingat peran guru begitu pentingnya untuk mempersiapkan generasi unggul di masa depan, maka diharapkan seorang guru memiliki kreatifitas dan mau mempelajari pengetahuan profesi guru secara terus-menerus, mempraktekkan pengetahuan, keterampilan tersebut, serta memodelkan sikap perilaku dalam pembelajaran (Zein, 2016).

Pemantapan kegiatan mengajar dilakukan beberapa kegiatan antara lain, menganalisis pembelajaran dan karakteristik sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik untuk menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku atau tujuan dan materi merupakan analisis kemampuan awal peserta didik (Taufik, 2019). Meningkatkan potensi kecerdasan dan keterampilan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan pendidikan yang berkarakter.

menyusun beberapa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bidang studi yang disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dan keilmuan bidang studi serta pengalaman yang sesuai dengan jenjang SD, melaksanakan pembelajaran, termasuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik yang mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disusun (merancang, melaksanakan, dan melakukan penilaian belajar peserta didik), melakukan refleksi untuk menemukan kekurangan yang kekuatan pembelajaran yang dilakukan, memperbaiki pembelajaran berikutnya dengan memanfaatkan hasil temuan pembelajaran sebelumnya.

Manfaat yang diperoleh dari pemantapan kegiatan mengajar ini, memperoleh pengalaman belajar berupa pengetahuan yang dapat diterapkan melalui praktek mengajar dalam pembelajaran. Manfaat tersebut dapat menjadikan kegiatan pembelajaran sebagai sesuatu yang dinamis, menarik dan menantang, bukan hanya untuk guru tetapi juga bagi peserta didik. Manfaat lainnya memiliki kemampuan untuk menilai kekuatan dan kelemahan diri sendiri dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki kekurangan dalam mengajar. Terbiasa mengambil keputusan dan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dengan demikian, pemantapan kegiatan mengajar bagi guru sangat penting diikuti karena hal ini dapat mendorong dan memotivasi seorang guru memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat menjadi guru profesional.

METODE

Salah satu kewajiban tersebut ISB Atma Luhur melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang Pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi dengan mengikuti perkembangan dan

kemajuan teknologi. Bimbingan dan pelatihan yang dilakukan adalah dengan memberikan informasi mengenai pemantapan kegiatan mengajar bagi guru dan calon guru terutama guru sekolah dasar (SD). Kegiatan bimbingan yang dilakukan adalah memberikan materi yang terkait dengan kegiatan mengajar, cara membuat RPP, serta keterampilan dasar mengajar. Kegiatan pelatihannya adalah menerapkan materi serta praktek lapangan cara mengajar yang sudah didapatkan dalam proses pembimbingan di kelas dengan peserta lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dengan narasumber dan panitia kegiatan adalah dosen dan mahasiswa ISB Atma Luhur. (Tabel 1)

Tabel 1. Narasumber Pelatihan

NO	NAMA	TUGAS
1	Maya Saftari, S.Si., M.Pd.	Narasumber
2	Sinta S, S.Pd., M.Pd.	Narasumber
3	Yuni Iswanto	Narasumber
4	Rauda Nurhaliza	Panitia

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

TANGGAL	KEGIATAN	TEMPAT
12 Desember 2022	Briefing pemateri	ISB Atma Luhur
19 Desember 2022	Pengumpulan Berkas	ISB Atma Luhur
16-17 Januari 2023	Pelaksanaan Kegiatan PKM	SMP N 1 Koba
01 Februari 2023	Pembuatan Laporan PKM	ISB Atma Luhur
13 Maret 2023	Penyerahan Laporan PKM	ISB Atma Luhur
Maret – Mei 2023	Submit Artikel	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Bimbingan dan pelatihan ini dilakukan untuk menunjang profesional guru sebagai pengajar terutama untuk siswa SD. Kegiatan bimbingan dilakukan dengan memberikan materi yang berkaitan dengan aktivitas mengajar di kelas, diantaranya materi tentang kemampuan dasar mengajar guru dan calon guru. Materi yang disampaikan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Materi Bimbingan dan Pelatihan

Tanggal	Materi
16 Januari 2023	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
	Kemampuan dasar mengajar
	Penilaian dan Evaluasi
	Laporan
17 Januari 2023	Praktek Mengajar di kelas

Peserta kegiatan bimbingan dan pelatihan merupakan guru dan calon guru (mahasiswa) yang dilaksanakan di SMP N 1 Koba. (dokumentasi peserta)



Gambar 1. Peserta dan Narasumber Kegiatan

Selain diberikan materi, peserta juga diwajibkan untuk mempersiapkan materi yang akan dipraktikkan di kelas, bagaimana cara mengajar dan juga penguasaan kondisi kelas. Dalam kegiatan praktek juga masing-masing peserta memberikan pendapatnya tentang pelaksanaan pengajaran peserta lainnya. Dalam hal ini pendapat-pendapat yang diberikan menjadi masukan bagi perbaikan pengajaran dalam pemantapan kegiatan pengajaran masing-masing peserta.



Gambar 2. Peserta Praktik Mengajar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan dan pelatihan diharapkan dapat menambah kemampuan profesionalitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan bimbingan dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber dengan materi yang berkaitan dengan pemantapan kemampuan mengajar guru dan calon guru. Pemaparan mteri dilakukan di hari pertama. Di hari kedua pelatihan dilakukan kegiatan praktek mengajar peserta yang dilakukan di kelas.

SARAN

Dari kegiatan yang sudah dilakukan, respon positif juga diperoleh dari peserta karena dengan kegiatan ini, peserta merasa memperoleh tambahan ilmu. Tapi masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan. Terutama materi yang diberikan masih terlalu dasar. Jadi diharapkan untuk kegiatan pengabdian yang sama, disarankan untuk menambah materi lanjut dan waktu pelaksanaan kegiatan ditambah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM ISB Atma Luhur dan sekolah SMPN 1 Koba karena sudah memfasilitas kegiatan ini sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, R., Sagala, R. W., & Rezeki, T. I. (2021). Keterampilan Dasar Mengajar Guru (M. Arifin (ed.); 1st ed.). UMSU Press.
- Nasution, W. N. (2017). Strategi Pembelajaran (A. Daulay (ed.); 1st ed.). Perdana Publishing.
- Nur Arsyad, S. (2019). Strategi Pembelajaran. Semiotika.
- Rowikarim, A. (2013). Mengajar yang Efektif Menjadi Penentu Kualitas Seorang Guru. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 7(1), 40–50.
- Setyosari, P. (2014). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 20–30.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *RAUDHAH*, 1(1), 88–97.
- Taufik, A. (2019). Analisis Karakteristik Peserta Didik. *El-Ghiroh*, 16(01), 1–13.
- Wirasa. (2014). Pembelajaran Menggunakan Pendekatan PAIKEM. *Jurnal Ilmiah Wuny*, 14(2), 1–8.
- Zein, M. (2016). Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285.